

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan oleh peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam penelitian untuk mencapai satu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam 2015). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelational dengan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi objek penelitian, diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data dan pengukuran terhadap variabel terikat dan bebas. *Cross sectional* dalam penelitian ini adalah variabel beban kerja, stres kerja dan kinerja perawat diukur atau diteliti pada saat yang sama di rumah sakit jiwa daerah Surakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian telah dilakukan pada Juni 2022

2. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang VIP, ruang Bisma, ruang Sadewa, Ruang Wisanggeni, Ruang Kresna, Ruang Drupadi, dan ruang sembrodro RSJD Surakarta.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perawat associate ruang akut di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Berdasarkan data dari kepegawaian RSJD Surakarta, sampai bulan April 2023 didapatkan jumlah perawat ruang akut ada 95 perawat

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini di ambil dari seluruh perawat pelaksana di ruang akut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta (Sembadra, Sadewa, Bisma, Kresna, VIP, Drupadi, Wisanggeni) Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 95 orang. jumlah perawat pada tiap-tiap ruangan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1 Jumlah Perawat Tiap Ruangan

Ruangan	Jumlah	Persentase
VIP	12	12,6
Bisma	13	13,7
Sadewa	16	16,8
Wisanggeni	13	13,7
Kresna	14	14,7
Drupadi	12	12,6
Sumbadra	15	15,8
Total	95	100

3. Teknik Sampling

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik total sampling. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2011) jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian. Maka sampel yang diambil yaitu seluruh perawat pelaksana di ruang akut (sembadra, sadewa, bisma, kresna, VIP, drupadi, wisanggeni) yang berjumlah 95 orang

D. Variabel Penelitian

Menurut Nursalam (2013) variabel adalah perilaku karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (manusia, benda, dan lain-lain). Ada dua jenis variabel antara lain:

1. *Independent variabel* (variabel bebas)

Menurut Nasir (2014) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah stres kerja dan bebankerja

2. *Dependent variabel* (variabel terikat)

Menurut Nasir (2014) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variable dependen dalam penelitian ini adalah kinerja

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan dari semua variabel dan istilah yang akan digunakan peneliti dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi,2013). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table 3.1 sebagai berikut :

Table 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Stres Kerja	Stres adalah konsekuensi setiap tindakan dan situasi lingkungan yang menimbulkan tuntutan psikologis dan fisik pada perawat	Kuesioner	Menggunakan skala likert pada setiap pernyataan 18-35 : stres berat 36-53 : stres sedang 54-72 : stres ringan	Ordinal
Beban kerja	sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan perawat	Kuesioner	Menggunakan skala likert pada setiap pernyataan a. Beban kerja berat=13-25 b. Beban kerja sedang=26-38 c. Beban kerja ringan=39-52	Ordinal
Kinerja	hasil pekerjaan perawat secara kualitas maupun kuantitas	Ceklist	1. Memenuhi 80 – 100 % 2. Kurang memenuhi 60 - 80 % 3. Tidak memenuhi < 60 %	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data ialah alat ukur penelitian (Nursalam, 2016). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Dengan karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, masa kerja, dan Pendidikan terakhir

1. Beban kerja

Instrumen penelitian pada variable beban kerja adalah kuesioner beban kerja perawat oleh Nursalam (2017). Kuesioner beban kerja pada perawat oleh Nursalam ini terdiri dari 13 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban yaitu beban kerja berat, beban kerja sedang, beban kerja ringan, dan tidak menjadi beban kerja.

Table 3.2 Kisi kisi pertanyaan kuesioner beban kerja

No	Indikator	Pertanyaan <i>Favourable</i>	Pertanyaan <i>Unfavourable</i>
1.	Aktivitas Pekerjaan	3,8,9,13	5
2.	Kegiatan yang Dilakukan	2, 6, 7	10
3.	Penggunaan waktu kerja	1,4	11,12
Jumlah		7	6

Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert dimana setiap pilihan mempunyai nilai. Nilai 1 untuk beban kerja berat dimana responden merasa kegiatan tersebut menjadi beban kerja berat bagi responden, nilai 2 untuk beban kerja sedang dimana responden merasa kegiatan tersebut menjadi beban kerja sedang bagi responden, nilai 3 untuk beban kerja ringan dimana responden merasa kegiatan tersebut menjadi beban

kerja ringan bagi responden, nilai 4 berarti tidak menjadi beban kerja dimana responden merasa kegiatan tersebut tidak menjadi beban kerja. Score yang di dapatkan akan dijumlahkan dan diberikan kategori 13-25 beban kerja berat, 26-38 beban kerja sedang, 39-52 beban kerja ringan.

2. Stres Kerja

Instrumen penelitian pada variable stres kerja adalah kuisisioner dari Hidayati (2018). Kuisisioner ini terdiri dari 18 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

Table 3.3 Kisi kisi pertanyaan kuesioner stres kerja

No	Indikator	Pertanyaan <i>Favourable</i>	Pertanyaan <i>Unfavourable</i>
1.	Gejala Psikologis	1,2,3,5,6,8	4,7
2.	Gejala Fisik	9,11,	10,12
3.	Gejala Perilaku	13,14,15,16	17,18
Jumlah		12	6

Jawaban menggunakan skala likert dimana setiap pilihan mempunyai nilai, nilai 1 untuk jawaban selalu, nilai 2 untuk jawaban sering, nilai 3 untuk jawaban jarang, nilai 4 untuk jawaban tidak pernah.

Skor yang didapat akan dijumlahkan dan diberikan kategori :

18-35 untuk stres berat

36-53 stres sedang dan

54-72 untuk stres ringan.

3. Kinerja

Instrument ini menggunakan form yang di gunakan oleh Rumah sakit untuk melakukan penilaian kinerja perawat.

Table 3.5 Kisi kisi item penilaian kinerja perawat

No	Item kinerja	penilaian
1	Kuantitas Jumlah asuhan keperawatan	1
2	Kualitas a. Kepatuhan menerapkan keselamatan pasien b. Kepatuhan pengisian dokumen rekam medis	2, 3
3	Perilaku a. Kehadiran b. Kepatuhan terhadap aturan Rumah Sakit	4, 5

Pada lembar penilaian kinerja, untuk penilaian Kuantitas sebesar 40 %, penilaian Kualitas sebesar 30 % dan penilaian perilaku sebesar 30 %, sehingga total menjadi 100 %. Dari hasil total nilai dari lembar observasi variabel kinerja bisa di dapat hasil ukur yaitu :

1. Memenuhi 80 - 100 %,
2. Kurang memenuhi 60 - 80 %
3. Tidak memenuhi < 60 %

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Hidayat (2010) menjelaskan uji validitas dilakukan untuk menguji sebuah instrument yang akan digunakan dalam sebuah penelitian apakah sesuai dengan standar atau tidak.

a. Beban Kerja

Dalam penelitian ini, untuk mengukur beban kerja perawat peneliti menggunakan kuesioner yang sudah sering digunakan dalam penelitian sebelumnya dan sudah tervaliditas oleh Nursalam (2017). Hasil uji validitas kuesioner beban kerja didapatkan semua valid, lebih tinggi dari r tabel. Adapun nilai $r < 0,05$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid atau didasarkan pada nilai r dimana pertanyaan dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sehingga pertanyaan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Stres Kerja

Dalam penelitian ini, untuk mengukur stres kerja perawat peneliti menggunakan kuesioner yang sudah tervaliditas oleh Hidayati (2018),. Hasil uji validitas kuesioner stres kerja oleh Hidayati, didapatkan 18 dari 20 pertanyaan valid dan 2 pertanyaan tidak valid. Dengan nilai signifikansi antara 0,00-0,022. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

1. Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka dinyatakan valid
2. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka dinyatakan tidak valid

c. Kinerja

Instrument penilaian kinerja pada penelitian ini menggunakan form Penilaian Kinerja Perawat yang di dalamnya

menilai 3 aspek kinerja perawat yaitu kuantitas asuhan keperawatan, kualitas kepatuhan perawat dan disiplin perawat. Instrument ini diadopsi dari Rumah Sakt Jiwa Daerah Surakarta. Sehingga tidak memerlukan uji validitas

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil pengukuran dan pengamatan responden dalam menjawab pertanyaan. Alat dan cara mengukur atau mengamati memegang peran yang penting dalam waktu yang bersamaan(Nursalam, 2014).

a. Beban kerja

Variable beban kerja dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dari Nursalam (2017), yang sudah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai reliabilitas Alpha= 0,827. Adapun reliabilitas kuesioner menggunakan rumus reliabilitas Alpha Cronbach, dikatakan reliabel apabila $\alpha > 0,60$ (Arikunto, 2011)

b. Stres Kerja

Variabel stres kerja dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dari Hidayati (2018). Yang sudah baku dan dilakukan uji reliabilitas dengan nilai reliabilitas alpha = 0,760. Adapun reliabilitas kuesioner menggunakan rumus reliabilitas Alpha Cronbach, dikatakan reliabel apabila $\alpha > 0,60$ (Arikunto, 2011)

c. Variabel Kinerja

dalam penelitian ini menggunakan form Penilaian Kinerja Perawat dari RSJD Surakarta, sehingga tidak dilakukan uji reliabilitas

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data karakteristik yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk menjawab suatu rumusan masalah dalam penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, pengamatan, studi dokumentasi (Sugiyono, 2019). Disini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan melalui lembar kuesioner, dan lembar observasi menggunakan form penilaian dari RSJD Surakarta

2. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok suatu penelitian guna mengungkap suatu fenomena yang menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab suatu masalah (Nursalam, 2016). Dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh diantaranya:

1) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan terhadap kelengkapan jawaban, keterbatasan tulisan, dan relevansi jawaban (Setiadi, 2013). Pada saat

proses *editing* peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan ini berguna untuk melihat kembali apakah seluruh kuesioner sudah dijawab oleh responden atau tidak

2) *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik pada data yang terdiri atas beberapa kategori untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode variabel (Hidayat,2013).

3) *Scoring*

Scoring yaitu menentukan skor atau nilai untuk setiap item pertanyaan, tentukan nilai terendah dan tertinggi (Hidayat 2013)

Tabulating yaitu memasukkan data ke dalam tabel dan mengatur semua angka sehingga dapat dihitung sebagai kategori dan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer. Dari hasil skor tiap-tiap responden berdasarkan variabel-variabel penelitian akan ditabulasi dengan bantuan microsoft office excel setelah itu data tersebut akan diuji menggunakan uji statistik (Hidayat 2013).

1) Uji Statistik

a. Uji Konsistensi Kappa

Merupakan ukuran yang menyatakan konsistensi pengukuran yang dilakukan dua orang penilai (Rater) atau konsistensi antar dua metode pengukuran atau dapat juga mengukur konsistensi antar dua alat pengukuran.

Uji kesalahan akan dilakukan sebelum pengambilan data yaitu dilakukan uji koefisien kesepahaman (KK). Uji Kappa kepada calon asisten penelitian yaitu kepala ruang. Uji KK dilakukan dengan menilai kinerja perawat. Peneliti dan calon asisten bersama-sama melakukan penilain kinerja perawat dengan menggunakan Lembar Penilai Kinerja Perawat. Setelah lembar penilaian kinerja perawat terisi, peneliti dan calon asisten mencocokkan hasil pengamatannya dan dihitung menggunakan uji KK. Rumus Uji KK :

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2}$$

Keterangan :

KK : Koefisien Kesepahaman

S : Sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N1 : Jumlah kode yang dibuat pengamat 1

N2 : Jumlah kode yang dibuat pengamat 2

Pada penilaian kinerja perawat ini, masing-masing ruangan menggunakan asisten peneliti sebanyak 1 orang dengan jumlah keseluruhan 7 perawat di tiap ruangan rawat inap, sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan uji Kappa terhadap peneliti dan asisten peneliti untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan asisten peneliti agar data yang dihasilkan valid. Uji Kappa yang akan dilakukan antara peneliti dan asisten peneliti

pada instrumen lembar Penilaian Kinerja Perawat yaitu di ruang VIP, Bisma, Sadewa, Wisanggeni, Kresna, Drupadi, dan Sembodro. Bila hasil nilai koefisiensi signifikansinya < 0.05 berarti uji Kappa signifikan / bermakna dengan demikian tidak ada perbedaan persepsi mengenai karakteristik lembar Penilaian Kinerja Perawat yang diamati antara peneliti dengan asisten peneliti

Hasil dari uji kappa antara peneliti dengan asisten peneliti didapatkan nilai 0,755 yang berarti tingkat kesepakatan kuat dan nilai Signifikansi 0,002.

b. Uji Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Dalam analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017).

Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, baik variabel terikat dan variable bebas

c. Uji Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara stres kerja dan kinerja dan beban kerja dan kinerja, oleh karena itu dilakukan uji dengan aplikasi komputer yaitu IBM SPSS Statistic versi 26. Analisis yang digunakan adalah analisis

Kendall Tau, Menurut Sugiyono (2018), korelasi Kendall Tau (τ) digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking. Teknik ini dapat dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi parsial.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian ini berjalan melalui tiga tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan judul penelitian dan lokasi penelitian, kemudian di konsultasikan kepada pembimbing
- b. Setelah judul di setujui oleh pembimbing, kemudian mengajukan surat studi pendahuluan kepada dekan Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk diajukan kepada Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebelum melakukan studi pendahuluan.
- c. Melakukan studi pendahuluan ke Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk mengumpulkan data primer maupun sekunder pada bulan Mei 2023.
- d. Membuat proposal penelitian yang kemudian di ajukan kepada pembimbing 1 dan 2 untuk mendapatkan persetujuan pada bulan Mei-Juni 2023.

- e. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing maka peneliti mengadakan sidang proposal pada bulan Juni 2023.
 - f. Setelah proposal di setujui, dan lulus, kemudian peneliti meminta surat perijinan yang berupa pernyataan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
 - g. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin studi penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta
2. Tahap pelaksanaan
- Tahapan penelitian meliputi :
- a. Peneliti memilih responden secara *total sampling* sebanyak 95 perawat dari 7 ruangan yaitu ruang VIP, Bisma, Kresna, Drupadi, Sembadra, Sadewa, Wisanggeni
 - b. Peneliti memberikan lembar *informant consent* melalui kepala ruang kemudian diteruskan kepada responden untuk memberikan tanda tangannya pada lembar persetujuan tersebut.
 - c. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti (kepala ruang) melalui google meet dalam penilaian kinerja perawat. Berikut link google meet tersebut <https://meet.google.com/msz-bymb-hbj>
 - d. Pada pengisian lembar observasi penilaian kinerja perawat, peneliti mengambil dari hasil penilaian bulanan yang dilakukan kepala ruang terhadap perawat pelaksana. Peneliti membagikan

lembar observasi penilaian kinerja pada masing-masing kepala ruang pada tanggal 26 Juni 2023. Penilaian dilakukan pada tanggal 27 juni 2023. Kemudian hasil dikumpulak ke peneliti pada tanggal 29 Juni 2023.

- e. Pada pengisian kuesioner beban kerja dan stres kerja, peneliti menggunakan google form yang di berikan kepada reponden melalui kepala ruang untuk diisi. Berikut link google form tersebut <https://forms.gle/z2Mf34ME3NSagW9bA>. Google form dibagikan pada masing-masing kepala ruang pada tanggal 26 Juni 2023. Pengisian dilakukan mulai tanggal 27 juni sampai 29 Juni 2023
- f. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, peneliti memberikan ucapan terimakasih kepada responden.

3. Tahap akhir

Tahap ini merupakan tahap setelah dilakukan pengumpulan data baik primer maupun sekunder . Data yang sudah terkumpul diberi nilai, dimasukkan dalam tabulasi hasil nilai. Selanjutnya diolah datakan dengan program komputer. Data yang sudah diolah disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian

J. Etika Penelitian

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah penelitimemperoleh rekomendasi dari Prodi Keperwatan Universitas Sahid

Surakarta Surakarta dan mendapat izin dari RS Jiwa Surakarta. Masalah etika yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Yaitu peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden kepada calon responden di Rumah sakit jiwa daerah Surakarta. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan menghormati hak responden

2. *Anonymity*

Nama responden hanya diketahui oleh peneliti saja, pada publikasi juga tidak dicantumkan nama responden melainkan menggunakan kode huruf atau angka

3. *Confidentiality*

Data atau informasi yang didapat selama penelitian akan dijaga kerahasiannya dan hanya peneliti yang dapat melihat data tersebut

4. *Do not Harm*

Meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat penelitian yang timbul dalam penelitian ini

5. *Fair treatment*

Melakukan perlakuan yang adil dan memberikan hak yang sama pada setiap responden.